



Bupati Ketapang Resmikan Launching Donor Darah “Ketapang Sehat”, Ajak Masyarakat Jadikan Donor Darah sebagai Budaya Peduli Sesama

Keterangan

Ketapang:KM – Bupati Ketapang, Alexander Wilyo, S.STP., M.Si., secara resmi membuka kegiatan Launching Donor Darah “Ketapang Sehat” yang diinisiasi oleh Yayasan Laskar Peduli Ketapang di Pendopo Bupati Ketapang, Senin (13/7/2025).

Kegiatan tersebut menjadi langkah awal dalam membangun gerakan sosial kemanusiaan yang melibatkan berbagai elemen masyarakat untuk mendukung ketersediaan stok darah di Kabupaten Ketapang. Turut hadir dalam kegiatan tersebut unsur Forkopimda, Ketua PMI Kabupaten Ketapang, Sekretaris Daerah, para Asisten Sekda, pimpinan OPD, instansi vertikal, perbankan, organisasi profesi kesehatan, tokoh agama, tokoh masyarakat, serta para relawan donor darah.

Dalam sambutannya, Bupati Alexander Wilyo menyampaikan apresiasi dan penghargaan kepada Yayasan Laskar Peduli Ketapang yang telah menggagas kegiatan donor darah sebagai bentuk kepedulian terhadap sesama.

Menurutnya, kegiatan tersebut merupakan salah satu contoh nyata kolaborasi masyarakat bersama pemerintah dalam membangun daerah, tidak hanya melalui pembangunan fisik, tetapi juga melalui aksi-aksi sosial yang memberikan manfaat langsung bagi masyarakat.

“Saya mengucapkan terima kasih kepada Ketua Yayasan Laskar Peduli Ketapang beserta seluruh jajaran yang telah menginisiasi kegiatan donor darah ini. Ini adalah kegiatan sosial yang sangat positif dan patut kita dukung bersama,” ujar Bupati.

Bupati menilai donor darah merupakan bentuk kepedulian yang sangat sederhana, namun memiliki manfaat yang sangat besar karena dapat membantu menyelamatkan nyawa orang lain. Ia berharap kegiatan seperti ini tidak berhenti hanya pada seremoni peluncuran, melainkan terus dilaksanakan secara berkelanjutan.

“Yang terpenting bukan hanya launching hari ini, tetapi bagaimana kegiatan donor darah ini dapat terus berjalan secara rutin dan menjadi gerakan bersama masyarakat Kabupaten Ketapang,” katanya.

Lebih lanjut, Bupati mengajak seluruh masyarakat untuk mulai membiasakan diri menjadi pendonor darah secara sukarela. Menurutnya, selain membantu sesama, donor darah juga memberikan manfaat bagi kesehatan pendonor karena membantu proses regenerasi sel darah dalam tubuh.

“Melalui donor darah, kita bukan hanya membantu orang lain, tetapi juga menjaga kesehatan diri sendiri. Ini adalah bentuk kepedulian yang memberikan manfaat bagi semua pihak,” jelasnya.

Dalam kesempatan tersebut, Bupati juga mengajak seluruh Organisasi Perangkat Daerah (OPD), instansi pemerintah, BUMN, BUMD, perusahaan swasta, organisasi kemasyarakatan, komunitas, hingga lembaga pendidikan untuk bersama-sama mendukung gerakan donor darah.

Ia berharap setiap instansi dapat secara berkala menyelenggarakan kegiatan donor darah sehingga kebutuhan darah di Kabupaten Ketapang dapat terpenuhi dengan baik.

“Kegiatan donor darah tidak harus dilaksanakan di satu tempat. Bisa dilakukan di kantor-kantor, instansi, perusahaan, sekolah maupun pada setiap kegiatan besar yang melibatkan masyarakat. Yang terpenting adalah semangat kebersamaan untuk membantu sesama,” ungkapnya.

Bupati juga meminta Dinas Kesehatan bersama PMI Kabupaten Ketapang agar terus bersinergi dalam memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat, termasuk memastikan pelaksanaan donor darah berjalan dengan aman, lancar, dan berkesinambungan.

Menurutnya, penyediaan stok darah merupakan salah satu kebutuhan penting dalam pelayanan kesehatan yang harus mendapat perhatian bersama. Oleh karena itu, diperlukan kolaborasi antara pemerintah, PMI, organisasi sosial, dunia usaha, serta seluruh lapisan masyarakat.

“Persoalan kemanusiaan tidak bisa diselesaikan sendiri. Kita membutuhkan sinergi dan gotong royong semua pihak agar manfaatnya benar-benar dirasakan masyarakat,” ujarnya.

Pada kesempatan tersebut, Bupati juga mengapresiasi antusiasme para relawan yang hadir untuk mendonorkan darahnya. Ia berharap jumlah pendonor sukarela di Kabupaten Ketapang terus meningkat sehingga kebutuhan darah bagi pasien yang membutuhkan dapat selalu terpenuhi.

Sebagai bentuk dukungan nyata terhadap gerakan kemanusiaan tersebut, Bupati Alexander Wilyo turut menjadi pendonor darah pertama setelah secara resmi membuka kegiatan.

Dengan mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, Bupati secara resmi meluncurkan Program Donor Darah “Ketapang Sehat” yang diinisiasi Yayasan Laskar Peduli Ketapang.

“Dengan mengucapkan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, kegiatan donor darah Yayasan Laskar Peduli Ketapang untuk Ketapang Sehat secara resmi saya nyatakan dimulai. Semoga kegiatan ini terus berlanjut, memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi masyarakat, serta menjadi amal ibadah bagi kita semua,” ucap Bupati.

Sementara itu, Ketua Yayasan Laskar Peduli Ketapang Herlina dalam laporannya menyampaikan

bahwa yayasan yang berdiri sejak tahun 2020 tersebut bergerak di bidang kemanusiaan. Salah satu program yang dijalankan adalah donor darah sebagai upaya membantu masyarakat memperoleh akses darah ketika dibutuhkan dalam kondisi darurat.

Menurutnya, kegiatan tersebut lahir dari kepedulian terhadap masih terbatasnya ketersediaan stok darah di Kabupaten Ketapang. Karena itu, yayasan mengajak seluruh elemen masyarakat untuk berpartisipasi dalam aksi kemanusiaan tersebut.

Pada kesempatan yang sama Ketua PMI Kabupaten Ketapang FuM. Fuadi memberikan apresiasi atas lahirnya gerakan sosial tersebut. Ia menilai kehadiran Yayasan Laskar Peduli Ketapang akan menjadi energi baru dalam memperkuat gerakan kemanusiaan di Kabupaten Ketapang.

Ia juga mengajak masyarakat untuk menjadikan donor darah sebagai budaya karena kebutuhan darah di Kabupaten Ketapang masih cukup tinggi, sementara jumlah pendonor aktif masih perlu terus ditingkatkan.

Usai peluncuran program, kegiatan dilanjutkan dengan foto bersama dan aksi donor darah yang diikuti oleh Bupati Ketapang, unsur Forkopimda, pimpinan perangkat daerah, serta para relawan dan masyarakat yang telah melakukan registrasi sebagai pendonor.

Melalui kolaborasi antara pemerintah daerah, PMI, Yayasan Laskar Peduli Ketapang, dunia usaha, organisasi kemasyarakatan, dan masyarakat, diharapkan gerakan donor darah di Kabupaten Ketapang dapat terus berkembang menjadi budaya gotong royong dan kepedulian sosial, sekaligus memperkuat pelayanan kesehatan bagi masyarakat Kabupaten Ketapang.**

Kategori

1. Berita

Tanggal Dibuat

2026/07/13

Penulis

msaad